

# KARAKTERISASI MORFOLOGI PEPAYA (*Carica papaya* L.) DI KOTA PEKANBARU

Nery Sofianti, Dyah Iriani, Heria Nova  
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Kontak Person : [nery\\_yusuf@yahoo.com](mailto:nery_yusuf@yahoo.com)

## Abstrak

Pepaya (*Carica papaya* L.) merupakan tanaman buah yang diduga berasal dari Amerika Tengah yang beriklim tropis (Haryoto 1998). Penyebaran pepaya kemudian dengan cepat mencapai India, Oceania, Afrika, Asia Tenggara dan sekarang telah tersebar ke seluruh daerah beriklim tropis dan subtropis (OECD 2005). Sentral produksi pepaya di Indonesia tersebar di beberapa daerah, seperti Sukabumi, Malang, Sleman, Lampung Tengah, Sulawesi Selatan, Manado (BPPT 2005), Bogor, Serang, Boyolali, Blora, Semarang, Bantul, Kediri, Malang, Banyuwangi, Pontianak (Suketi *et al.* 2010) Sumatera Barat (Hosen 2008), Medan dan Pekanbaru. Pepaya yang terdapat di kota Pekanbaru memiliki banyak variasi morfologi seperti bentuk, ukuran serta warna. Penelitian mengenai variasi morfologi pepaya yang ada di kota Pekanbaru belum ada sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai karakterisasi morfologi pepaya yang ada di kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengkarakterisasi variasi morfologi pepaya yang terdapat di kota Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2012 – Maret 2013 di kota Pekanbaru dan laboratorium Botani jurusan Biologi FMIPA – UR. Penelitian ini menggunakan metode survei dan pengamatan. Karakter morfologi yang diamati mengacu pada buku deskriptor pepaya (IBPGR 1988). Data karakter morfologi ditabulasikan dan diberi skor, kemudian dianalisis menggunakan program NTSYS-pc 2.02i. Selanjutnya, analisis kluster dengan metode SAHN dan UPGMA menggunakan koefisien Manhattan.

Kata kunci : pepaya (*Carica papaya*), morfologi, Pekanbaru

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu negara yang terletak di daerah khatulistiwa yang mempunyai tipe hutan hujan tropik cukup unik dengan keanekaragaman jenis tertinggi di dunia (Whitmore 1980). Menurut Rifai (1986), Indonesia memiliki 329 jenis buah-buahan yang terdiri dari 61 suku dan 148 marga, baik yang merupakan jenis asli maupun introduksi. Salah satu jenis tanaman introduksi yang telah lama berkembang dan ditanam di Indonesia adalah pepaya (*Carica papaya* L.). Tanaman buah ini diduga berasal dari Amerika Tengah yang beriklim tropis (Haryoto 1998). Penyebaran pepaya kemudian dengan cepat mencapai India, Oceania, Afrika, Asia Tenggara dan sekarang telah tersebar ke seluruh daerah beriklim tropis dan subtropis (OECD 2005).

Sentral produksi pepaya di Indonesia tersebar di beberapa daerah, seperti Sukabumi, Malang, Sleman, Lampung Tengah, Sulawesi Selatan, Manado (BPPT 2005), Bogor, Serang, Boyolali, Blora, Semarang, Bantul, Kediri, Malang, Banyuwangi, Pontianak (Suketi *et al.* 2010) Sumatera Barat (Hosen 2008), Medan dan Pekanbaru. Produksi buah pepaya di Indonesia cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2000, produksi pepaya nasional sebesar 429,207 ton dan meningkat menjadi 626,745 ton pada tahun 2003 dan 643.451

ton pada tahun 2006. Total produksi buah pepaya menempati urutan ke-9 produksi buah-buahan di Indonesia pada tahun 2007 setelah pisang, jeruk, mangga, nenas, salak, rambutan, durian dan nangka (Departemen Pertanian 2009). Menurut data BPS (2010), pada tahun 2009 produksi pepaya di Indonesia mencapai 772.844 ton, meningkat sebesar 18.3% dari tahun sebelumnya.

Walaupun terjadi peningkatan produksi, namun masih banyak kendala yang ditemui antara lain produktivitas rendah, ukuran buah kurang sesuai dengan selera konsumen, terbatasnya varietas unggul yang cepat berbuah, rasa buah yang kurang manis, ukuran tanaman pendek serta kemampuan adaptasi yang rendah terhadap cekaman lingkungan terutama kekeringan dan kegenangan (Sujiprihati dan Suketi 2009). Salah satu upaya pemecahan masalahnya ialah melalui kerakterisasi morfologi pepaya untuk mendapatkan sifat – sifat yang diinginkan (Fardilawati 2008). Menurut laporan (PKBT-LPPM) IPB (2004) dan Purnomo (1999), pepaya yang diinginkan oleh konsumen mempunyai ukuran pohon yang rendah, masa pembungaannya cepat, produktivitas tinggi, ukuran buah medium (0.5-1.0 kg), warna daging buah jingga sampai merah, warna kulit hijau dengan warna merah jingga diselanya, rongga buah kecil, buahnya berasal dari bunga hermafrodit, bentuk buah lonjong, rasa daging buah manis, daging buah tebal, bertekstur padat (*firm*), daya simpan lebih dari 15 hari setelah petik serta tahan terhadap hama dan penyakit tanaman.

Varietas pepaya yang banyak dikenal dan diusahakan di beberapa daerah di pulau Jawa, antara lain pepaya Bangkok, Paris, Cibinong, Semangka, Batu Arang, Subang 6, Sitiawan, Dampit, dan Jingga (Chan *et al.* 1994; Kalie 2001), pepaya Callina, Arum Bogor, dan Carisya (Jabbar 2011), sedangkan di Sumatera Barat dan Medan ialah pepaya Semangka, Burung, Medan, di Pekanbaru pepaya Palas, Medan dan Hawaii. Berdasarkan survei yang telah dilakukan pepaya yang ada di Pekanbaru memiliki banyak variasi morfologi. Namun sejauh ini belum ada dilakukan penelitian tentang morfologi pepaya di kota Pekanbaru.

Pepaya merupakan salah satu tanaman buah tropika yang memiliki banyak kegunaan dan potensi untuk terus dikembangkan terutama dalam bidang industri, makanan dan farmasi. Berdasarkan survei yang telah dilakukan di kota Pekanbaru, tanaman pepaya memiliki banyak variasi morfologi seperti bentuk, ukuran serta warna yang berbeda – beda. Penelitian mengenai variasi morfologi pepaya di kota Pekanbaru belum ada, sehingga perlu dilakukan kajian mengenai karakterisasi morfologi pepaya yang terdapat di kota Pekanbaru dengan tujuan mengetahui variasi morfologi pepaya yang terdapat di kota Pekanbaru dan mengkarakterisasi morfologi pepaya yang terdapat di kota Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan tempat**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2012 – Maret 2013. Lokasi pengambilan sampel dilakukan di kota Pekanbaru.

### **Deskripsi Lokasi Penelitian**

Kota Pekanbaru merupakan ibu kota serta kota terbesar di provinsi Riau yang memiliki luas 632,26 km<sup>2</sup>. Berdasarkan Perda kota Pekanbaru No.4 tahun 2003 kota Pekanbaru terdiri



dari 12 kecamatan dan 58 kelurahan. Kota Pekanbaru merupakan daerah relatif datar dengan struktur umum tanahnya terdiri dari jenis aluvial dengan pasir. Pinggiran kota umumnya terdiri dari jenis tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa yang bersifat asam, sangat korosif untuk besi. Kota Pekanbaru umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar  $31,5^{\circ}\text{C}$  –  $34,6^{\circ}\text{C}$  dan suhu minimum  $21,2^{\circ}\text{C}$  –  $23,7^{\circ}\text{C}$ . Curah hujan antara 105 – 451,4 mm/tahun dengan kelembaban udara maksimum antara 94%-100% dan kelembaban minimum antara 45%-58% (BPS 2009)

#### **Alat dan Bahan**

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, GPS (*Global Positioning System*), kamera digital, buku panduan deskriptor pepaya (IBPGR 1988), gunting tanaman, jangka sorong, kertas label, meteran, botol spesimen dan alat tulis.

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah berbagai varietas pepaya yang ada di Pekanbaru dan alkohol 70 %. Bagian tanaman yang diambil terdiri dari daun, buah, biji, bunga segar dan bunga yang dibuat herbarium basah.

#### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survei dan pengamatan. Penentuan lokasi sampling dengan menggunakan metode *insidental sampling* yaitu dengan cara mengambil sampel berdasarkan jenis - jenis pepaya yang ditemukan di lapangan (Mardalis 2002). Setelah melakukan survei di seluruh kecamatan di kota Pekanbaru, kemudian dilakukan pengambilan sampel.

#### **Pengambilan Sampel Tanaman**

Bagian tanaman yang diambil berupa daun, bunga dan buah pepaya yang diambil secara *purposive sampling*. Setiap varietas pepaya diambil 3 individu dan pada setiap individu bagian yang diamati meliputi batang, daun, bunga dan buah, sedangkan untuk bunga yang diambil bunga betina dan hermaphrodit (Asudi *et al.* 2010). Masing-masing individu yang diamati (daun, bunga dan buah) dilakukan 3 kali ulangan.

#### **Pembuatan Herbarium**

Bunga yang didapat dari lapangan dibuat herbarium basah yang mengacu pada Daturatte (2007) yang telah dimodifikasi. Tahapan pembuatan herbarium basah sebagai berikut :

1. Spesimen yang telah diambil lalu dibersihkan.
2. Spesimen yang telah dibersihkan diletakan dalam botol spesimen yang berisi alkohol 70 %.
3. Selanjutnya botol spesimen ditutup rapat - rapat dan dipasang label yang berisi nomor koleksi, nama bunga (betina dan hermaphrodit), tanggal pengambilan dan tempat tumbuhnya.

#### **Pengamatan Morfologi**

Pengamatan karakter morfologi dilakukan berdasarkan Buku Panduan Deskriptor Pepaya (IBPGR 1988). Pengamatan dilakukan terhadap karakter-karakter yang terdapat pada pohon, daun, bunga, buah dan biji. Data fenotipik hasil pengamatan merupakan data deskripsi dan data skoring masing-masing pohon.

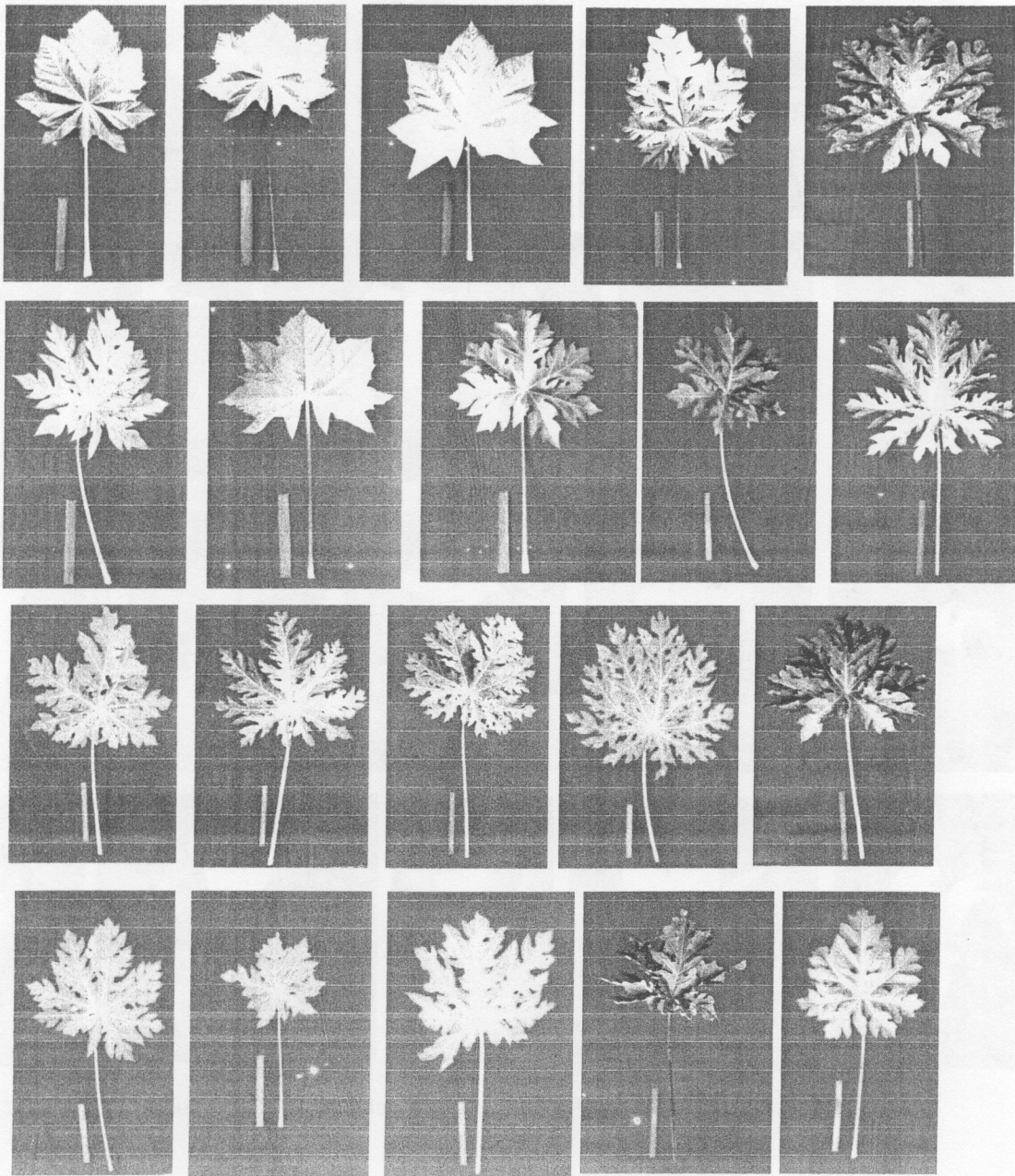
#### **Analisis Data**

Data karakter yang telah diperoleh ditabulasikan, kemudian diberi skor dan selanjutnya dianalisis menggunakan prosedur SIMQUAL (*Similarity for Qualitatif*) pada program NTSYS-pc 2.02i (*Numerical Taxonomy and Multivariate System*) (Rohlf 1998). Selanjutnya, analisis

kluster dengan metode SAHN (*Sequential, Angglomerative, Hierarcichal and Nested*) dan UPGMA (*Unweighted Pair-group Method with Arithmetic Average*) menggunakan koefisien Manhattan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

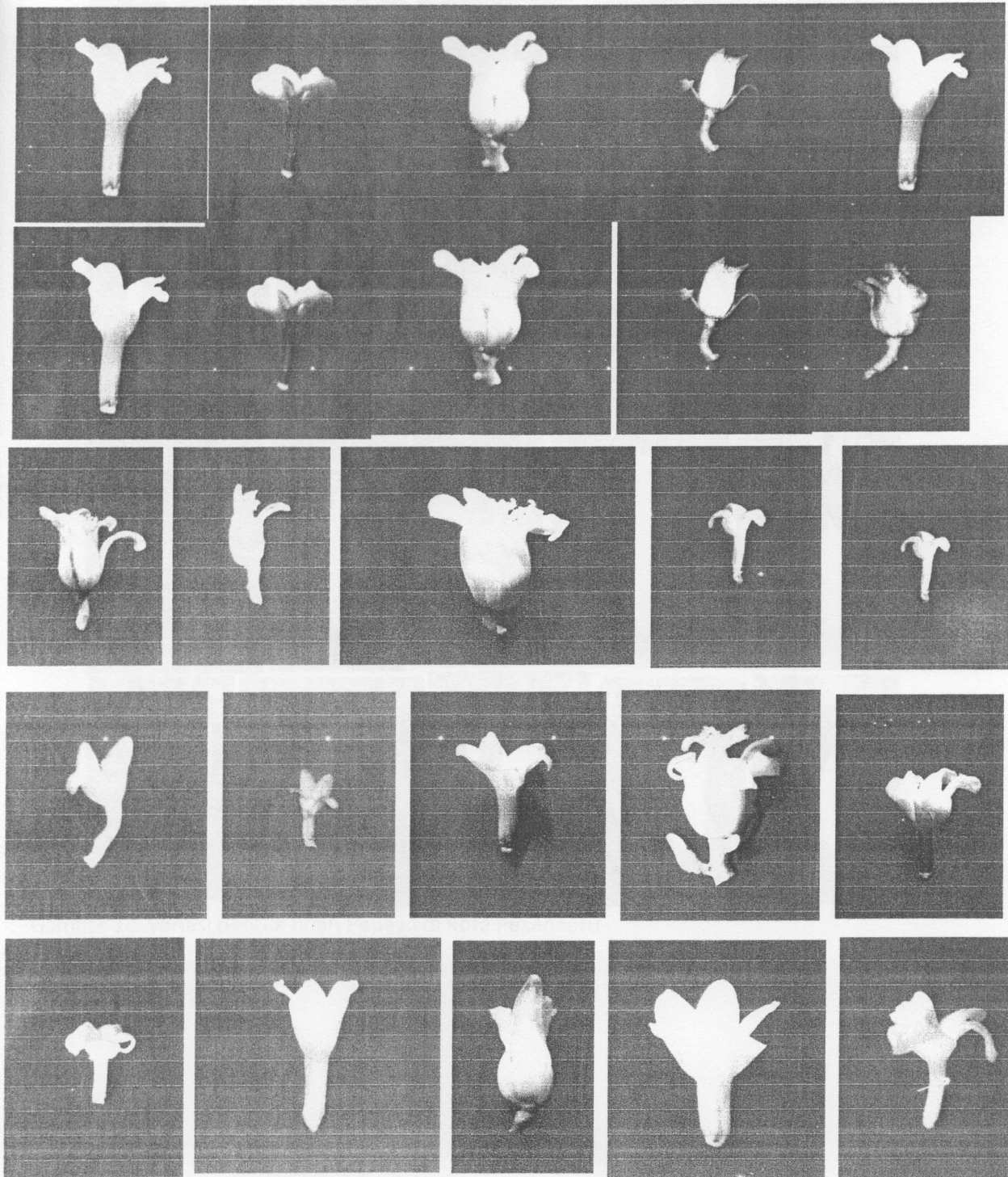
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di enam kecamatan di kota Pekanbaru dari bulan Juni sampai Oktober 2012 diperoleh 20 varietas pepaya. Diperoleh lima belas variasi daun, bunga dan buah Pepaya di Kota Pekanbaru (Gambar 1, a, b, c dan d).



Gambar 1. A. Variasi morfologi Daun Pepaya (*Carica papaya*)

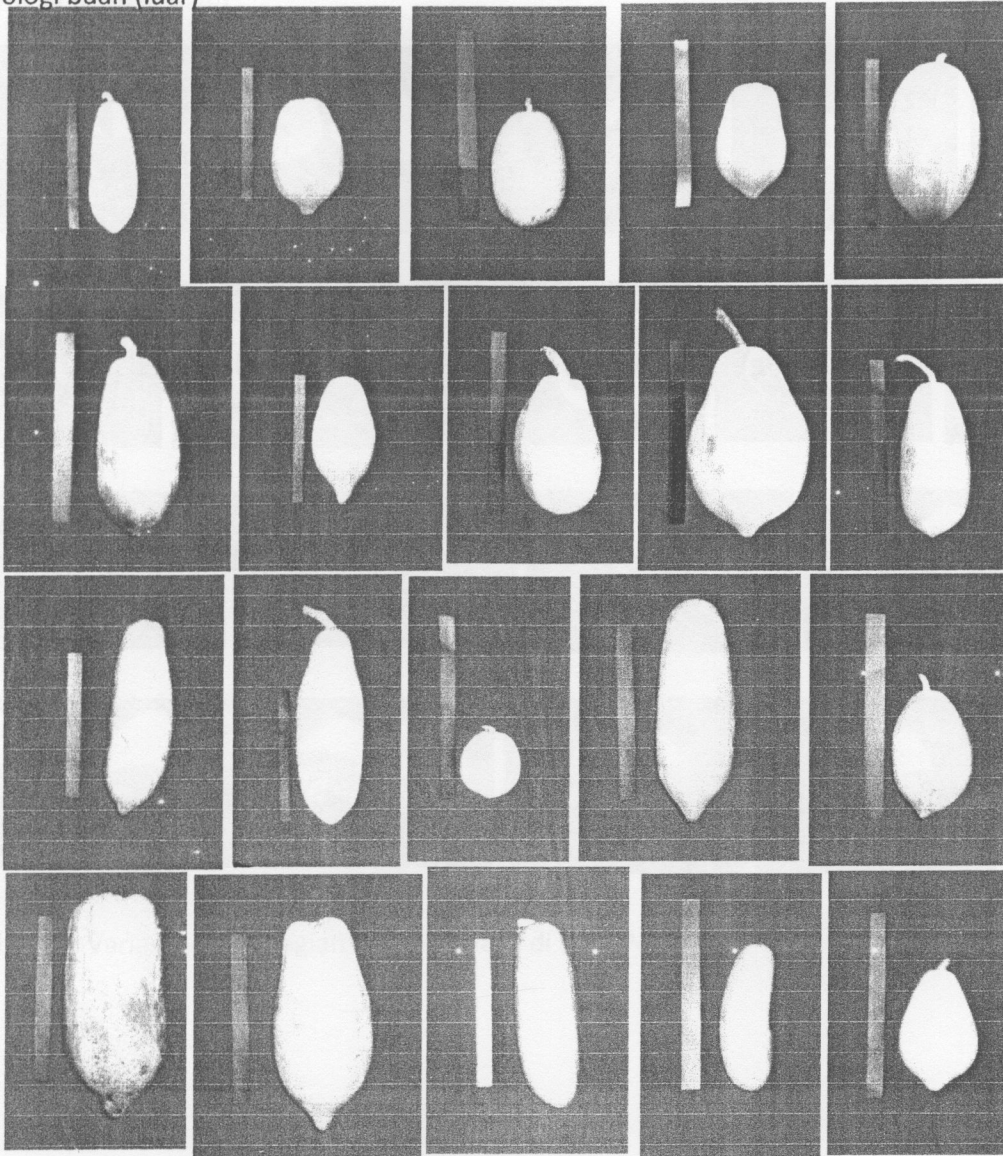


Morfologi bunga



Gambar 1b: Variasi Bentuk Bunga jantan dan bunga betina Pepaya di Kota Pekanbaru

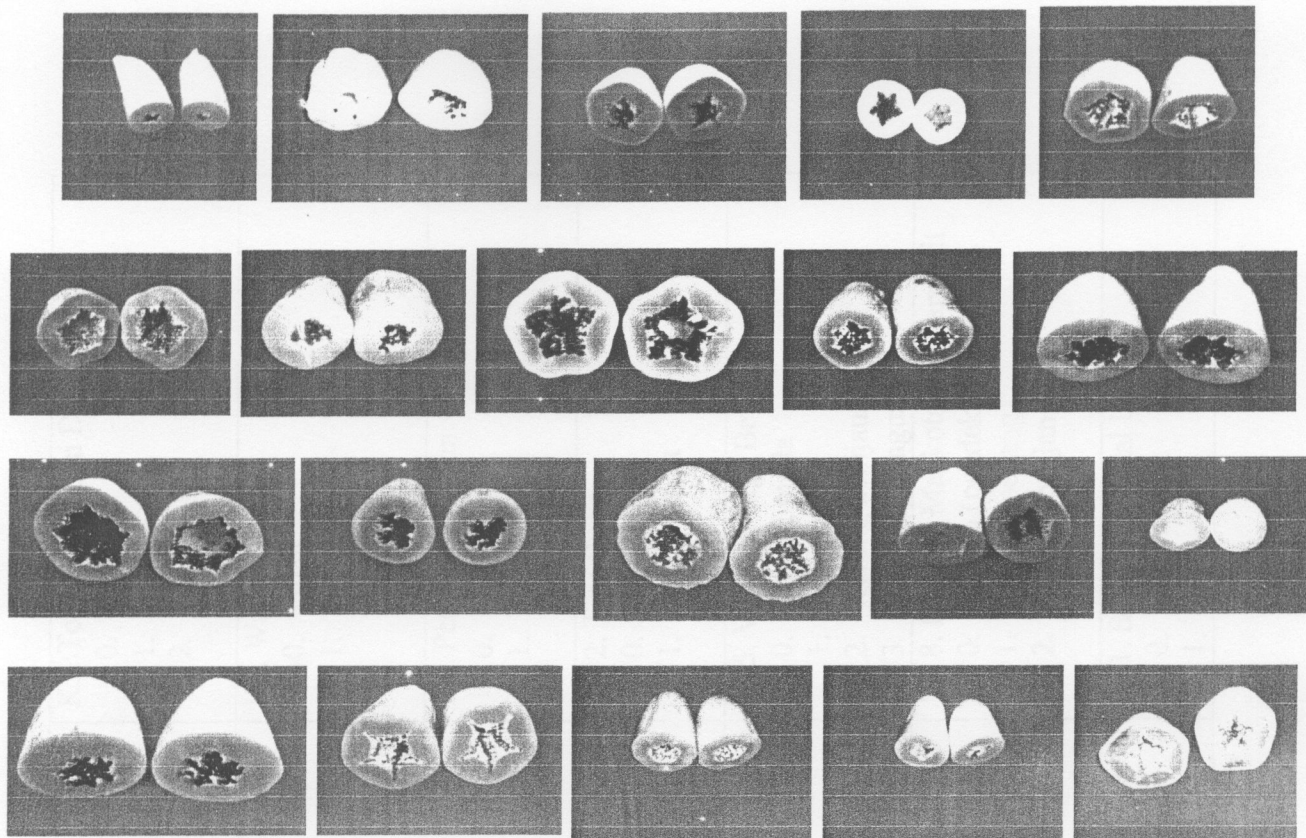
Morfologi buah (luar)



Gambar 1c. Variasi bentuk buah Pepaya di Kota Pekanbaru



# Morfologi buah (dalam)



Gambar 1d: Variasi bentuk bagian dalam pepaya di Kota Pekanbaru

## 2. Karakter dan Skoring

Tabel 4.1. Perbandingan karakter morfologi yang diamati

|                                                                                                             |                                                                                                               |                                                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| K1. Diameter Pohon<br>0. 2,1-4,9 (kecil)<br>1. 5-7,8 (sedang)<br>2. 7,9-10,7 (besar)                        | K2. Warna Batang<br>0. Coklat kehijauan<br>1. Coklat muda<br>2. Coklat keunguan<br>3. Coklat                  | K3. Tekstur Tangkai Daun<br>0. Kasar<br>1. Agak Kasar<br>2. Halus                                      |
| K4. Warna Tangkai Daun<br>0. Hijau<br>1. Hijau Kecoklatan<br>2. Ungu<br>3. Ungu Kecoklatan                  | K5. Panjang Tangkai Daun<br>0. 46,8-69,4 (pendek)<br>1. 69,4-92 (sedang)<br>2. 92-114,6 (panjang)             | K6. Warna Daun<br>0. Hijau<br>1. Hijau tua                                                             |
| K7. Diameter Tangkai Daun<br>0. 1-3,1 (kecil)<br>1. 3,2-5,3 (sedang)<br>2. 5,4-7,5 (besar)                  | K8. Bentuk Daun                                                                                               | K9. Permukaan Daun<br>0. Kasar<br>1. Halus                                                             |
| K10. Panjang Daun<br>0. 41,5-62,3 (pendek)<br>1. 62,4-83,2 (sedang)<br>2. 83,3-104,1 (panjang)              | K11. Lebar Daun<br>0. 49-68,7 (pendek)<br>1. 68,8-88,5 (sedang)<br>2. 88,6-108,3 (lebar)                      | K12. Tipe Bunga<br>0. Betina<br>1. Hermaprodit                                                         |
| K13. Bentuk Ujung Daun<br>0. Meruncing<br>1. Runcing                                                        | K14. Bentuk Pangkal Daun<br>0. Agak menutup<br>1. Menutup<br>2. Agak membuka<br>3. Membuka                    | K15. Warna Bunga Betina<br>0. Kuning muda<br>1. Kuning<br>2. Kuning kehijauan<br>3. Kuning keunguan    |
| K16. Warna Pertulangan Daun Depan<br>0. Hijau muda<br>1. Kuning<br>2. Hijau Keunguan<br>3. Hijau Kecoklatan | K17. Warna Pertulangan Daun Belakang<br>0. Hijau muda<br>1. Hijau<br>2. Hijau Keunguan<br>3. Hijau Kecoklatan | K18. Panjang Mahkota Hermaprodit<br>0. 1,8-2,6 (pendek)<br>1. 2,7-3,5 (sedang)<br>2. 3,6-4,4 (panjang) |
| K19. Warna Tangkai Bunga<br>0. Hijau<br>1. Hijau muda                                                       | K20. Panjang Tangkai Bunga<br>0. 0,5-2,5 (pendek)<br>1. 2,6-4,6 (sedang)                                      | K21. Bentuk Pangkal Buah<br>0. Flattened<br>1. Depressed                                               |



|                                                                                                                                 |                                                                                              |                                                                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. Hijau kecoklatan<br>3. Hijau keunguan                                                                                        | 2. 4,7-6,7 (panjang)                                                                         | 2. Inllated                                                                                                            |
| K22. Panjang Mahkota Bunga Betina<br>0. 3,6-4,3 (pendek)<br>1. 4,4-5,1 (sedang)<br>2. 5,2-5,9 (panjang)                         | K23. Warna Bunga Hermaprodit<br>0. Kuning<br>1. Kuning kehijauan<br>2. Kuning keunguan       | K24. Bobot Buah<br>0. 7-14,7 (kecil)<br>1. 14,8-22,5 (sedang)<br>2. 22,6-30,3 (besar)                                  |
| K25. Warna Tangkai Buah<br>0. Coklat muda<br>1. Coklat<br>2. Coklat kehijauan<br>3. Coklat keunguan                             | K26. Panjang Tangkai Buah<br>0. 2-4,6 (pendek)<br>1. 4,7-7,3 (sedang)<br>2. 7,4-10 (panjang) | K27. Warna Kulit Buah Belum Matang<br>0. Hijau<br>1. Hijau tua                                                         |
| K28. Bentuk Buah<br>0. Elongate<br>1. Elips<br>2. Oblong<br>3. Lonjong<br>4. Blossom<br>5. Round<br>6. Acpori<br>7. Plum shaped | K29. Bentuk Ujung Buah<br>0. Membulat<br>1. Meruncing<br>2. Runcing                          | K30. Bentuk Rongga Buah<br>0. Bintang 3<br>1. Bintang 5<br>2. Bintang 7<br>3. Bintang 8<br>4. Bintang 10<br>5. Angular |
| K31. Panjang Buah<br>0. 9,6-19,3 (pendek)<br>1. 19,4-29,1 (sedang)<br>2. 29,2-38,9 (panjang)                                    | K32. Lebar Buah<br>0. 7,8-10,5 (kecil)<br>1. 10,6-13,3 (sedang)<br>2. 13,4-16,1 (besar)      | K33. Warna Biji<br>0. Kehitaman<br>1. Hitam                                                                            |
| K34. Warna Kulit Buah Matang<br>0. Kuning kehijauan<br>1. Kuning                                                                | K35. Tekstur Kulit Buah Matang<br>0. Kasar<br>1. Halus                                       | K36. Biji Berlendir<br>0. Kering<br>1. Berlendir                                                                       |
| K37. Ketebalan Daging Buah<br>0. 1,9-2,6 (tipis)<br>1. 2,7-3,4 (sedang)<br>2. 3,5-4,2 (tebal)                                   | K38. Warna Daging Buah<br>0. Kuning<br>1. Merah jingga                                       | K39. Permukaan Biji<br>0. Kusam<br>1. Mengkilat                                                                        |
| K40. Bentuk Biji                                                                                                                |                                                                                              |                                                                                                                        |

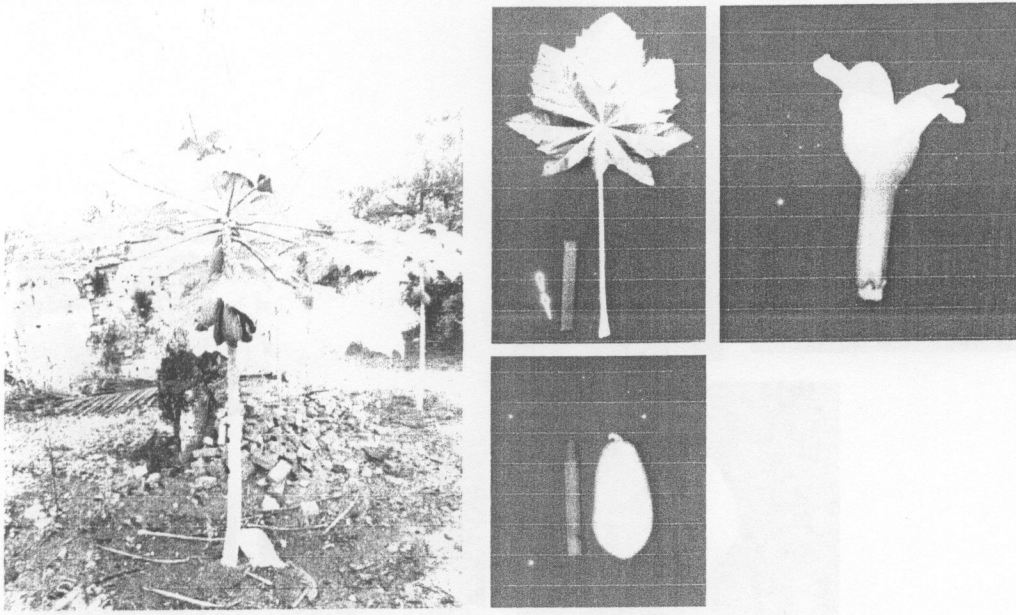






### 5.3.Deskripsi Tanaman

#### Varietas 1



#### Deskripsi

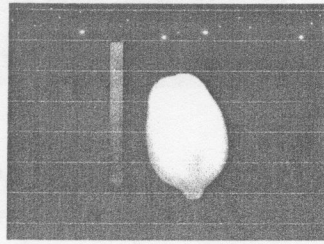
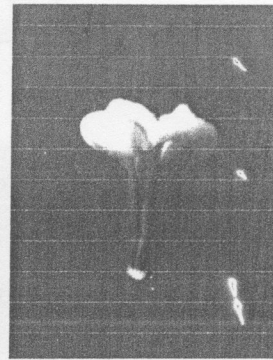
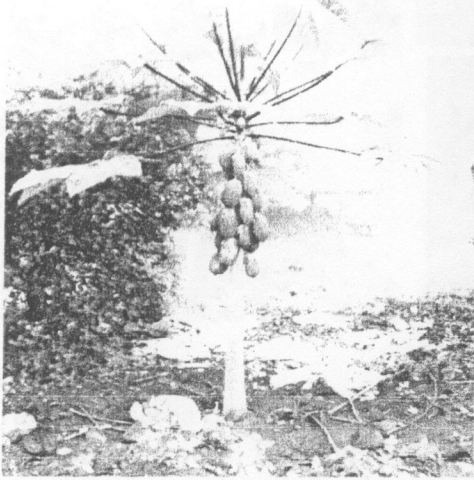
Pohon herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat, tinggi 2-3 m dan diameter 5-6 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung runcing, pangkal agak menutup, berwarna hijau tua, bertekstur kasar, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna hijau kecoklatan dengan panjang 70-80 cm dan diameter 6-7 cm. Bunga hemafrdit, panjang mahkota 4-5 cm, mahkota berwarna kuning kehijauan dan benang sari menumpang pada putik. Buah berbentuk elongate, berwarna kuning, panjang buah 25-30 cm, lebar 9-12 cm, ketebalan daging 3-4 cm, rongga buah berbentuk bintang, berat rata-rata buah 9 ons. biji berbentuk oval, berwarna kehitaman, permukaan kusam dan kering.

#### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini ditemukan di Kecamatan Tenayan Raya, Panam, Marpoyan Damai dan Rumbai Pesisir.



## Varietas 2



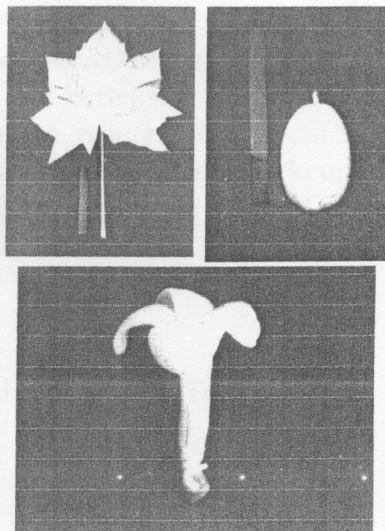
### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat keunguan, tinggi 2-4 m dan diameter 4-10 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung runcing, pangkal agak menutup, daun berwarna hijau tua, bertekstur halus, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna ungu dengan panjang 60-70 cm dan diameter 6-7 cm. bunga betina, panjang mahkota 4,5 cm, mahkota berwarna kuning. Buah berbentuk elips, berwarna kuning, panjang buah 15-20 cm, lebar 9-12 cm, ketebalan daging 2-3 cm, rongga buah berbentuk bintang, berat rata-rata buah 8 ons. biji berbentuk oval, berwarna hitam, permukaan mengkilat dan kering.

### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Tenayan Raya, panam, lima puluh, rumbai dan rumbai pesisir.

### Varietas 3



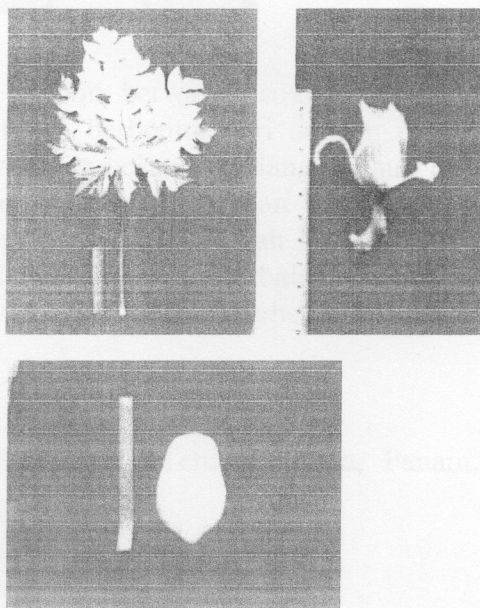
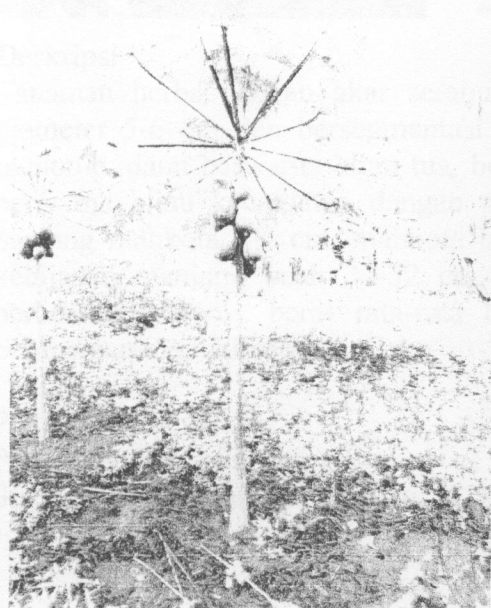
#### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat, tinggi 2-4 m dan diameter 4-6 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung meruncing, pangkal agak menutup, daun berwarna hijau, bertekstur kesat, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna hijau dengan panjang 40-60 cm dan diameter 4-6,5 cm. Bunga hemaprodit, panjang mahkota 2-4 cm, mahkota berwarna kuning kehijauan. Buah berbentuk oblong, berwarna kuning, panjang buah 15-20 cm, lebar 8-10 cm, ketebalan daging 2-3 cm, rongga buah berbentuk bintang 5, berat rata-rata buah 8 ons. Biji berbentuk oval, berwarna kehitaman, permukaan mengkilat dan berlendir.

#### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Tenayan Raya, Marpoyan Damai, Payung Sekaki, Tampan dan Rumbai Pesisir

### Varietas 4





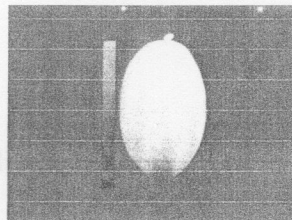
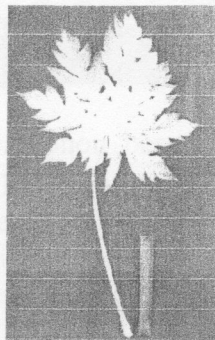
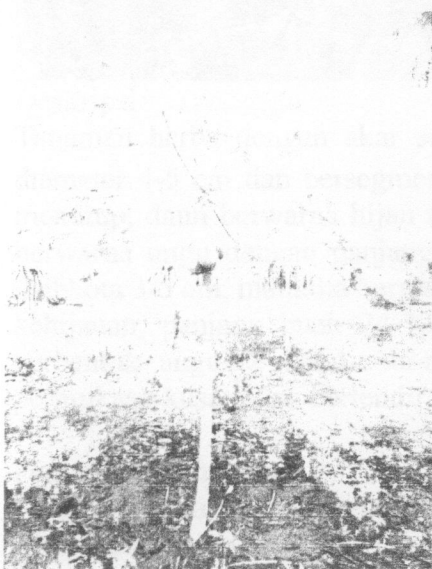
### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat keunguan, tinggi 2-4,5 m dan diameter 4-8 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung meruncing, pangkal menutup, daun berwarna hijau tua, bertekstur halus, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna ungu kecoklatan dengan panjang 60-75 cm dan diameter 5-7 cm. Bunga betina, panjang mahkota 4-5 cm, mahkota berwarna kuning keunguan. Buah berbentuk elips, berwarna kuning kehijauan, panjang buah 20-25 cm, lebar 10-15 cm, ketebalan daging 3-4 cm, rongga buah berbentuk angular, berat rata-rata buah 1,5 kg. biji berbentuk oval, berwarna kehitaman, permukaan kusam dan kering.

### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Tenayan Raya, Marpoyan Damai, Sail dan Rumbai Pesisir.

### Varietas 5



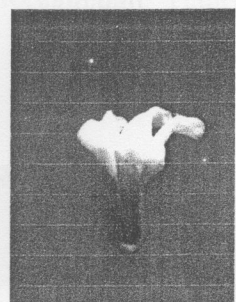
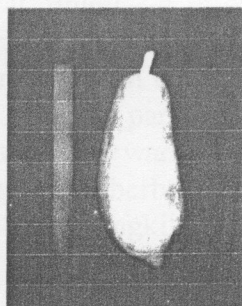
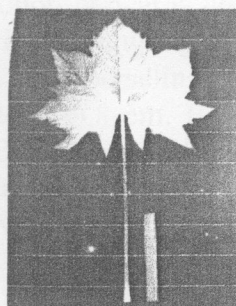
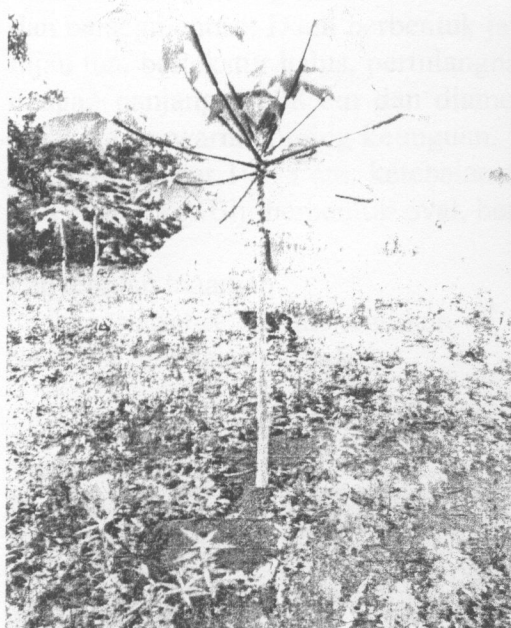
### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat kehijauan, tinggi 2-4 m dan diameter 5-6 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung meruncing, pangkal menutup, daun berwarna hijau tua, bertekstur kasar, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna hijau kecoklatan dengan panjang 60-75 cm dan diameter 5-7 cm. Bunga betina, panjang mahkota 4-5 cm, mahkota berwarna kuning. Buah berbentuk elips, berwarna kuning kehijauan, panjang buah 30-32 cm, lebar 7-9 cm, ketebalan daging 3-4 cm, rongga buah berbentuk bintang, berat rata-rata buah 2 kg. Biji berbentuk oval, berwarna kehitaman, permukaan mengkilat dan kering.

### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Tenayan Raya, Panam, Marpoyan Damai, Sukajadi, Senapelan dan Rumbai.

## Varietas 6



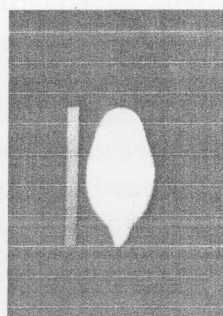
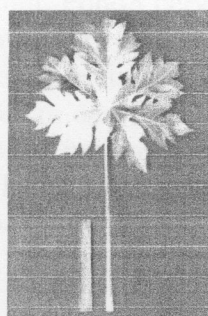
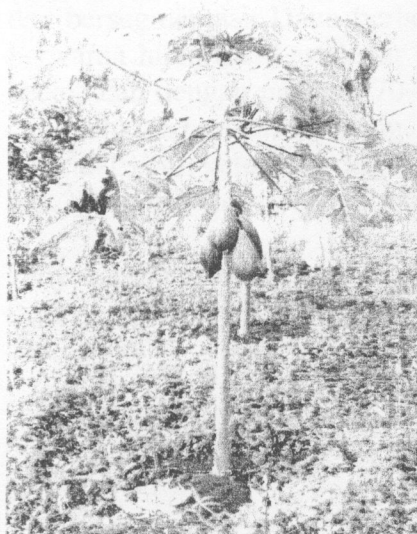
### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat keunguan, tinggi 2-3,5 m dan diameter 4-5 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung runcing, pangkal agak menutup, daun berwarna hijau tua, bertekstur halus, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna ungu dengan panjang 60-70 cm dan diameter 6-8 cm. Bunga hermafrodit, panjang mahkota 3-5 cm, mahkota berwarna kuning keunguan. Buah berbentuk lonjong, berwarna kuning kehijauan, panjang buah 24-32 cm, lebar 8-12 cm, ketebalan daging 2-4 cm, rongga buah berbentuk angular, berat rata-rata buah 1,2 kg. Biji berbentuk oval, berwarna kehitaman, permukaan kusam dan berlendir.

### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Tenayan Raya, Rumbai, Sail, Senapelan dan Marpoyan Damai

## varietas 7





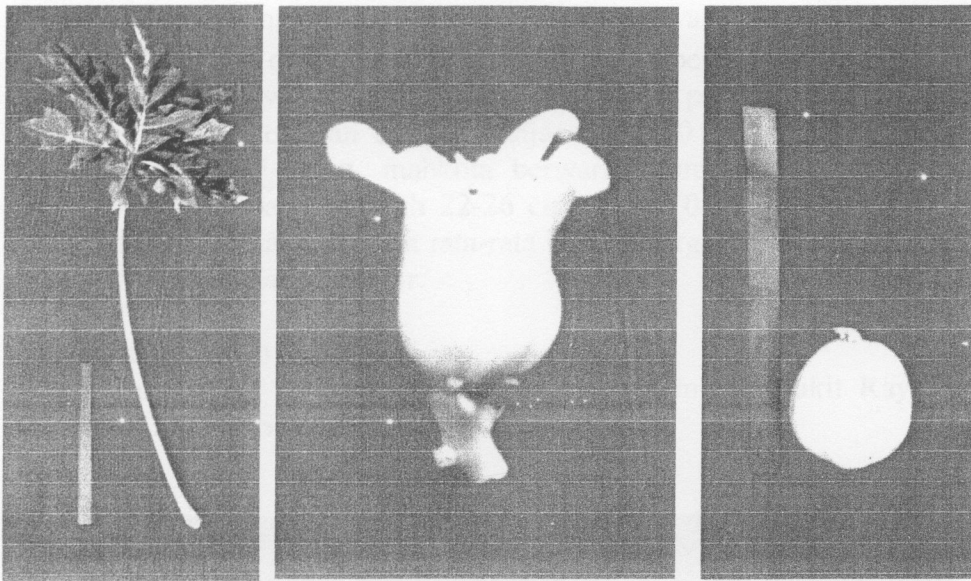
### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat, tinggi 2-4 m dan diameter 5-6 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung runcing, pangkal menutup, daun berwarna hijau tua, bertekstur halus, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna hijau kecoklatan dengan panjang 60-78 cm dan diameter 5-6,8 cm. Bunga betina, panjang mahkota 5-5,5 cm, mahkota berwarna kuning keunguan. Buah berbentuk blossom, berwarna kuning, panjang buah 20-30 cm, lebar 10-15 cm, ketebalan daging 2-3 cm, rongga buah berbentuk angular, berat rata-rata buah 1 kg. Biji berbentuk oval, berwarna hitam, permukaan mengkilat dan kering.

### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Tenayan Raya, Panam, Marpoyan Damai, Sukajadi, Sail dan Senapelan.

### Varietas 8



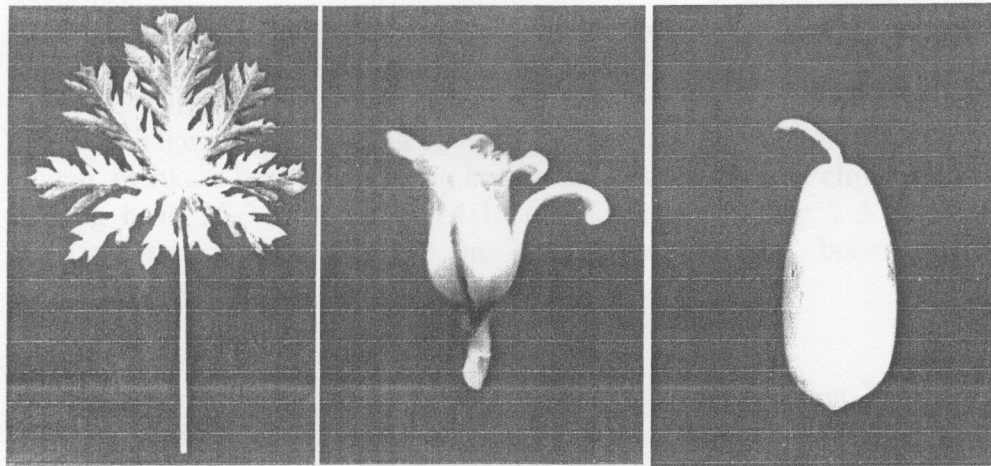
### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat, tinggi 2-3 m dan diameter 9-10 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung runcing, pangkal sedikit menutup, daun berwarna hijau tua, bertekstur kesat, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna hijau kecoklatan dengan panjang 70-80 cm dan diameter 1-2 cm. Bunga betina, panjang mahkota 3-5 cm, mahkota berwarna kuning. Buah berbentuk round, berwarna kuning, panjang buah 8-10 cm, lebar 8-10 cm, ketebalan daging 1-2 cm, rongga buah berbentuk bintang, berat rata-rata buah 3-5 ons. Biji berbentuk oval, berwarna kehitaman, permukaan mengkilat dan kering.

### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Rumbai, Marpoyan Damai, Rumbai Pesisir, Sail dan Panam.

#### Varietas 9



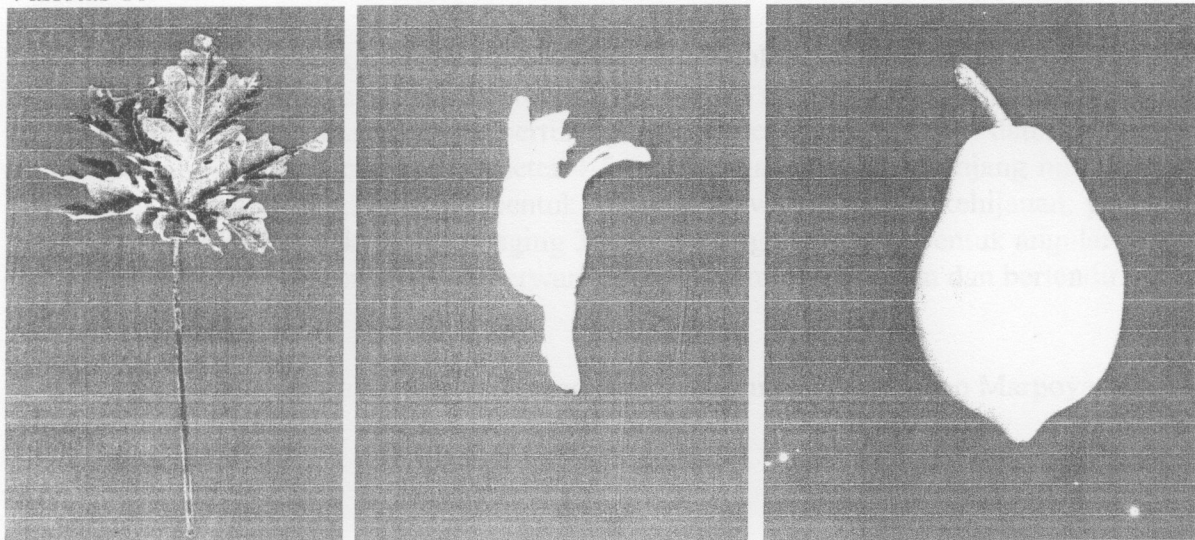
#### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat kehijauan, tinggi 2,5-3 m dan diameter 8-10 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung runcing, pangkal menutup, daun berwarna hijau, bertekstur kesat, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna hijau kecoklatan dengan panjang 95-110 cm dan diameter 2-3 cm. Bunga betina, panjang mahkota 5-6 cm, mahkota berwarna kuning kehijauan. Buah berbentuk elongate, berwarna kuning, panjang buah 22-26 cm, lebar 10-12 cm, ketebalan daging 3-4 cm, rongga buah berbentuk bintang 7, berat rata-rata buah 1,8 kg. Biji berbentuk oval, berwarna kehitaman, permukaan kusam dan berlendir.

#### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Rumbai, Bukit Raya, Lima Puluh, Marpoyan Damai dan Payung Sekaki.

#### Varietas 10





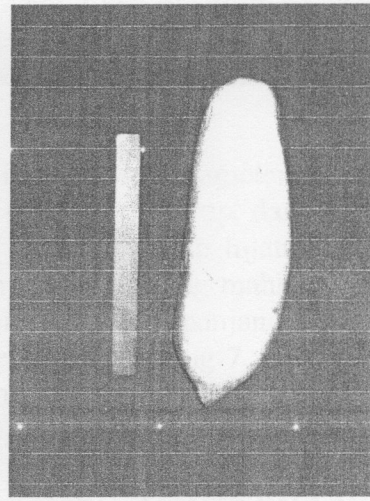
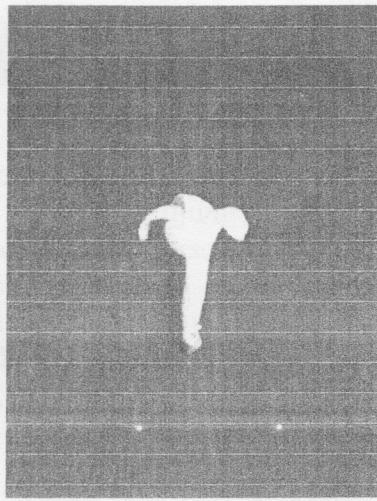
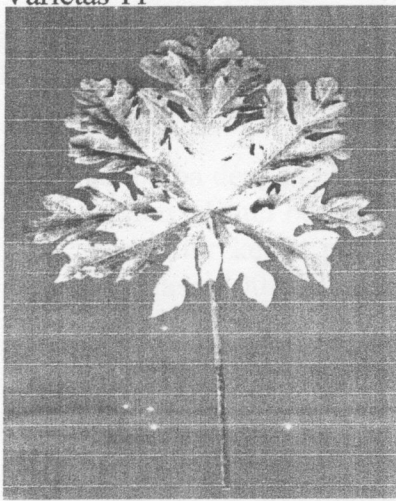
### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat keunguan, tinggi 2-3 m dan diameter 7-8 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung runcing, pangkal menutup, daun berwarna hijau tua, bertekstur kesat, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna ungu dengan panjang 90-110 cm dan diameter 3-4 cm. Bunga betina, panjang mahkota 5-6 cm, mahkota berwarna kuning keunguan. Buah berbentuk elips, berwarna kuning kehijauan, panjang buah 25-30 cm, lebar 14-18 cm, ketebalan daging 2-3 cm, rongga buah berbentuk angular, berat rata-rata buah 8 ons. Biji berbentuk oval, berwarna kehitaman, permukaan mengkilat dan kering.

### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Rumbai, Lima Puluh, Marpoyan Damai dan Rumbai Pesisir.

### Varietas 11



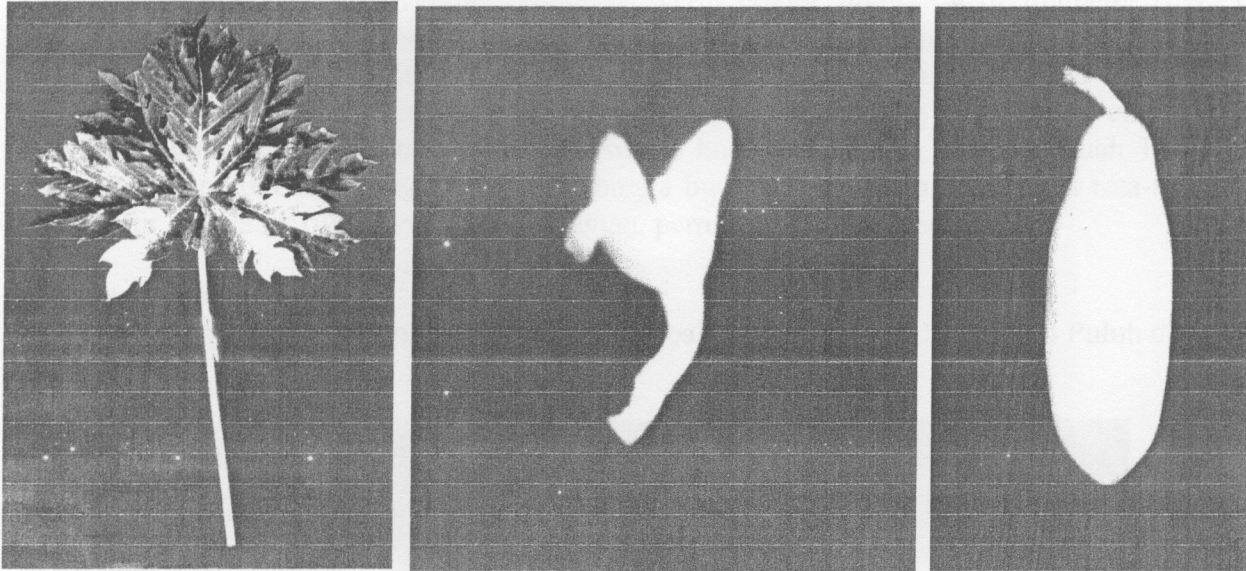
### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat keunguan, tinggi 3-4 m, diameter 10-12 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung runcing, pangkal menutup, daun berwarna hijau tua, bertekstur kesat, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna ungu dengan panjang 100-110 cm dan diameter 4-5 cm. Bunga hemfrodit, panjang mahkota 1-2 cm, mahkota berwarna kuning. Buah berbentuk lonjong, berwarna kuning kehijauan, panjang buah 30-40 cm, lebar 9-13 cm, ketebalan daging 3-4,5 cm, rongga buah berbentuk angular, berat rata-rata buah 2,3 kg. biji berbentuk oval, berwarna hitam, permukaan kusam dan berlendir.

### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Rumbai, Rumbai Pesisir, dan Marpoyan Damai

#### varietas 12



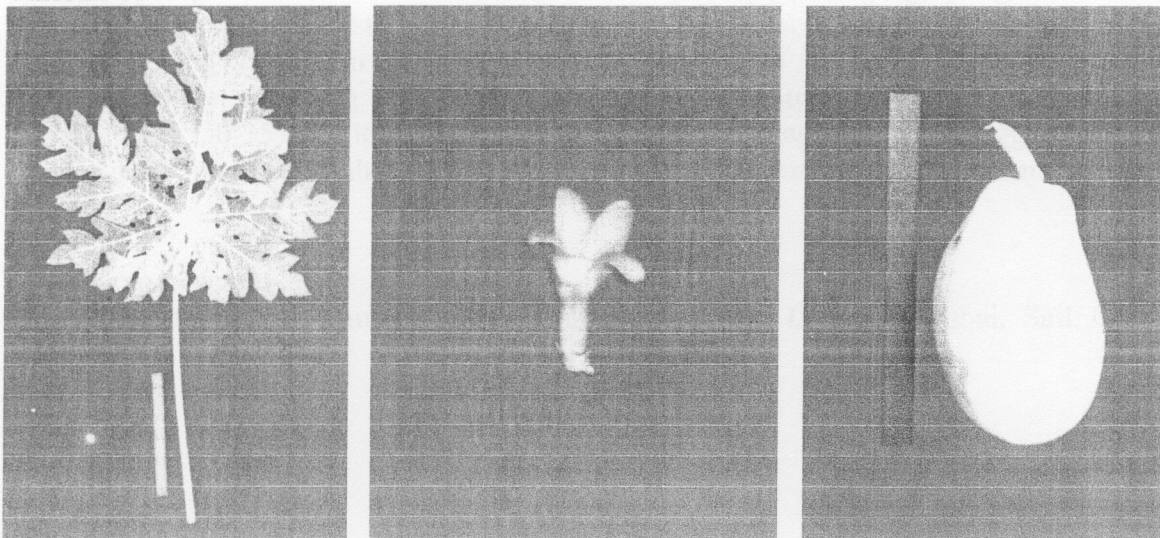
#### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat, tinggi 2-3 m, diameter 7-8 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung meruncing, pangkal menutup, daun berwarna hijau, bertekstur kesat, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna hijau kecoklatan dengan panjang 100-110 cm dan diameter 2-3 cm. Bunga hemfrodit, panjang mahkota 1-2 cm, mahkota berwarna kuning. Buah berbentuk plum shape, berwarna kuning, panjang buah 30-40 cm, lebar 12-15 cm, ketebalan daging 3-4 cm, rongga buah berbentuk bintang 7, berat rata-rata buah 1,5 kg. Biji berbentuk oval, berwarna hitam, permukaan kusam dan kering.

#### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Rumbai, Marpoyan Damai, Tenayan Raya dan Sail

#### Varietas 13





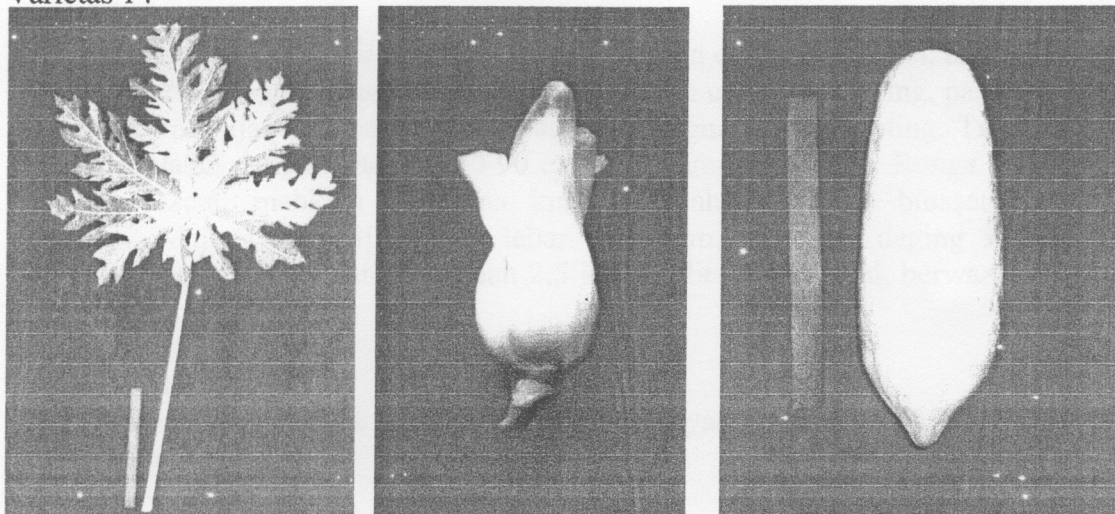
### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat, tinggi 3-4 m, diameter 10-12 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung runcing, pangkal menutup, daun berwarna hijau tua, bertekstur kasar, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna hijau dengan panjang 90-110 cm dan diameter 2-3 cm. Bunga hermaprodit, panjang mahkota 2-3 cm, mahkota berwarna kuning. Buah berbentuk elips, berwarna kuning kehijauan, panjang buah 15-20 cm, lebar 10-12 cm, ketebalan daging 3-4 cm, rongga buah berbentuk angular, berat rata-rata buah 1,2 kg. Biji berbentuk oval, berwarna kehitaman, permukaan kusam dan kering.

### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Rumbai, Tenayan Raya, Sail, Lima Puluh dan Sail

### Varietas 14



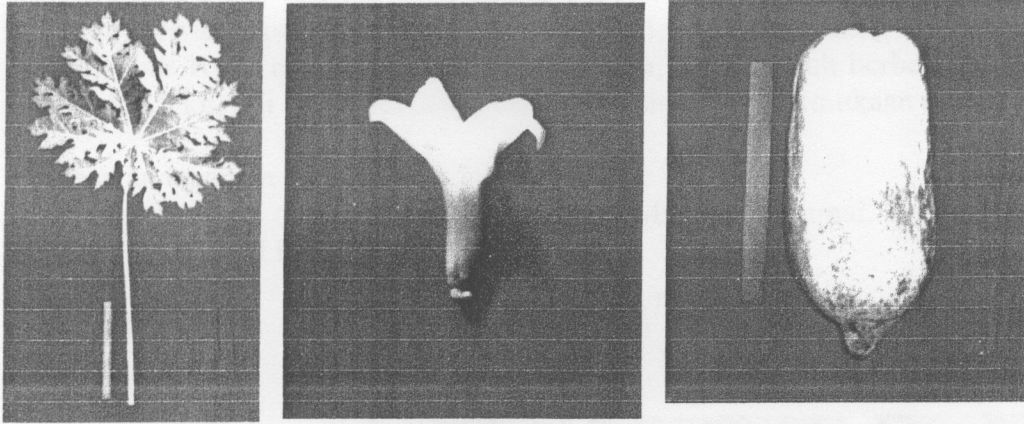
### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat muda, tinggi 3-4 m, diameter 8-9 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung runcing, pangkal menutup, daun berwarna hijau tua, bertekstur kasar, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna hijau dengan panjang 70-80 cm dan diameter 1-2 cm. Bunga betina, panjang mahkota 2-3 cm, mahkota berwarna kuning kehijauan. Buah berbentuk lonjong, berwarna kuning kehijauan, panjang buah 30-35 cm, lebar 10-13 cm, ketebalan daging 2-3 cm, rongga buah berbentuk angular, berat rata-rata buah 2,5 kg. Biji berbentuk oval, berwarna hitam, permukaan kusam dan berlendir.

### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Marpoyan Damai, Rumbai, Sail, Tampan dan Sukajadi

#### Varietas 15



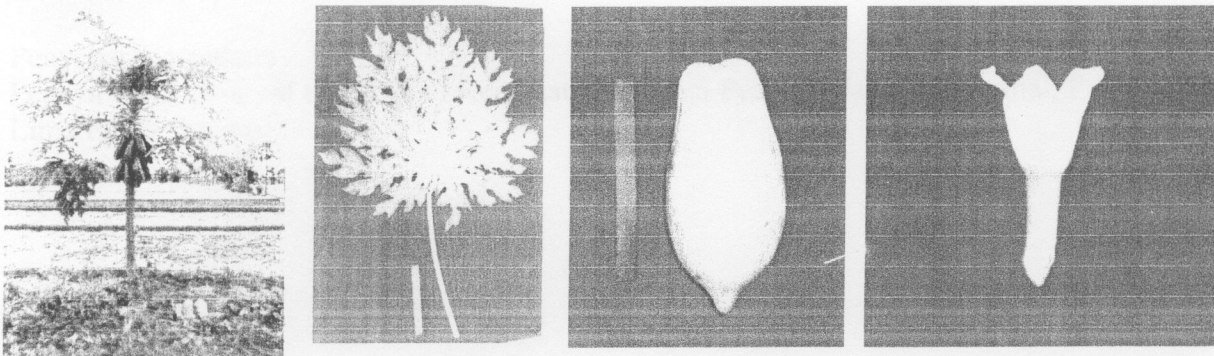
#### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat kehijauan, tinggi 2-3 m, diameter 7-8 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung meruncing, pangkal sedikit menutup, daun berwarna hijau tua, bertekstur kesat, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna hijau kecoklatan dengan panjang 80-90 cm dan diameter 1-2 cm. Bunga hermaphrodit, panjang mahkota 1-2cm, mahkota berwarna kuning. Buah berbentuk blossom, berwarna kuning kehijauan, panjang buah 30-35 cm, lebar 12-18 cm, ketebalan daging 3-4 cm, rongga buah berbentuk angular, berat rata-rata buah 2,5 kg. biji berbentuk oval, berwarna hitam, permukaan mengkilat dan kering.

#### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Marpoyan Damai, Sail, Lima Puluh, Rumbai Pesisir dan Tenayan Raya

#### Varietas 16



#### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar srrabut. Pohon berwarna coklat, tinggi 2-4 m, diameter 8-10 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung meruncing, pangkal menutup, daun berwarna hijau tua, bertekstur halus, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna hijau kecoklatan

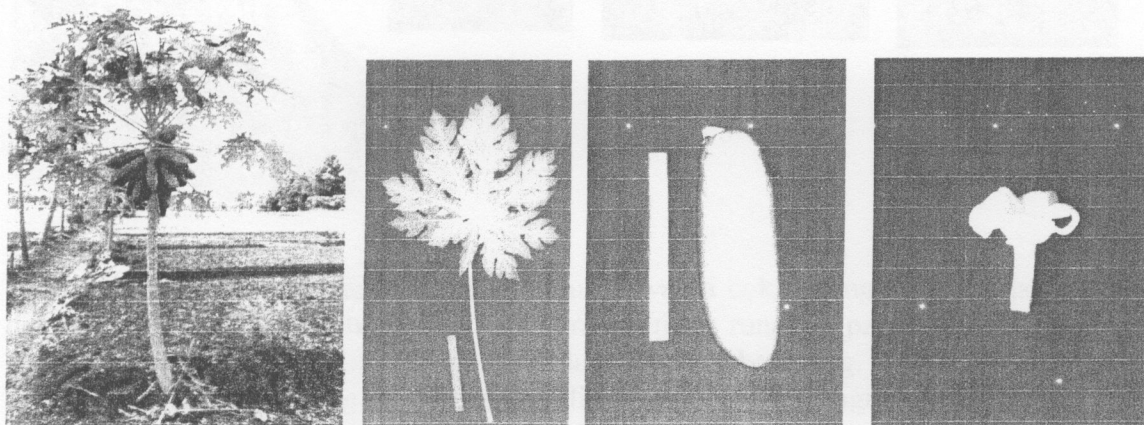


dengan panjang 100-120 cm dan diameter 1-2 cm. Bunga hermaprodit, panjang mahkota 2-3 cm, mahkota berwarna kuning. Buah berbentuk acpori, berwarna kuning kehijauan, panjang buah 30-40 cm, lebar 10-15 cm, ketebalan daging 2-4 cm, rongga buah berbentuk bintang 5, berat rata-rata buah 2,5 kg. biji berbentuk oval, berwarna kehitaman, permukaan mengkilat dan berlendir.

#### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Marpoyan Damai, Bukit Raya, Payung Sekaki, Rumbai Pesisir dan Lima Puluh

#### Varietas 17



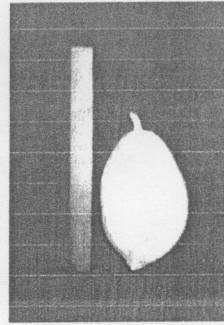
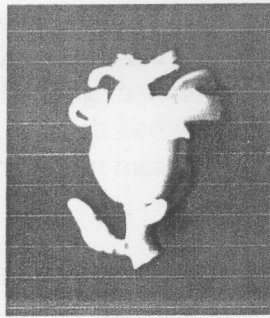
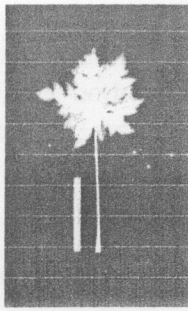
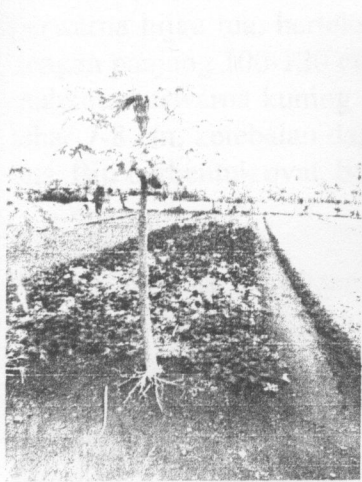
#### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat, tinggi 2-3 m, diameter 8-10 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung meruncing, pangkal menutup, daun berwarna hijau tua, bertekstur halus, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna hijau dengan panjang 80-100 cm dan diameter 1-2 cm. Bunga hermaprodit, panjang mahkota 2-3 cm, mahkota berwarna kuning kehijauan. Buah berbentuk lonjong, berwarna hijau kekuningan, panjang buah 30-40 cm, lebar 12-14 cm, ketebalan daging 4-5 cm, rongga buah berbentuk angular, berat rata-rata buah 2,5 kg. Biji berbentuk oval, berwarna hitam, permukaan kusam dan berlendir.

#### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Rumbai Pesisir, Marpoyan Damai, Payung Sekaki, Lima Puluh dan Sail

## Varietas 18



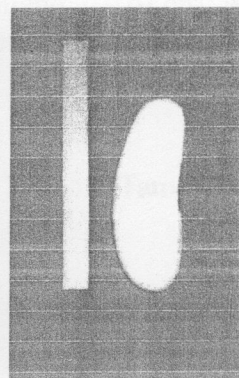
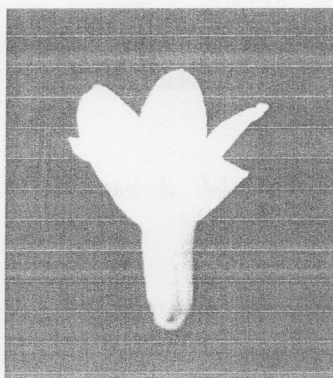
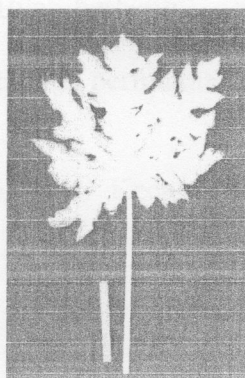
### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat, tinggi 2-3 m dan diameter 7-8 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung runcing, pangkal sedikit membuka, daun berwarna hijau tua, bertekstur kasar, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna hijau kecoklatan dengan panjang 50-70 cm dan diameter 1-2 cm. Bunga betina, panjang mahkota 5-6 cm, mahkota berwarna kuning kehijauan. Buah berbentuk ellips, berwarna kuning kehijauan, panjang buah 15-20 cm, lebar 10-14 cm, ketebalan daging 2-3 cm, rongga buah berbentuk bintang 5, berat rata-rata buah 1,5 kg. biji berbentuk oval, berwarna kehitaman, permukaan mengkilat dan kering.

### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Rumbai Pesisir, Marpoyan Damai, Rumbai, Payung Sekaki, Tenayan Raya dan Sukajadi

## Varietas 19





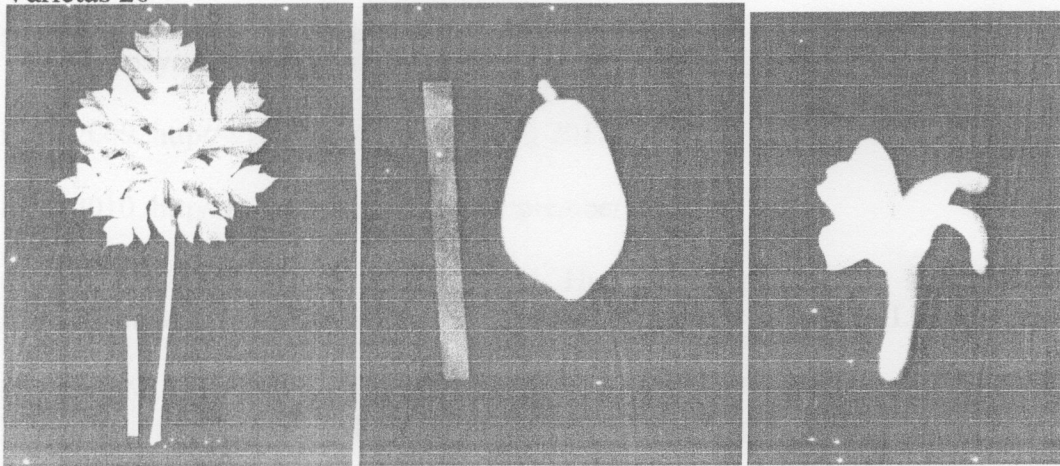
### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Pohon berwarna coklat, tinggi 3-4 m, diameter 10-14 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung runcing, pangkal sedikit membuka, daun berwarna hijau tua, bertekstur halus, pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna hijau dengan panjang 100-120 cm dan diameter 1-2 cm. Bunga hermaprodit, panjang mahkota 2-3 cm, mahkota berwarna kuning. Buah berbentuk lonjong, berwarna kuning, panjang buah 23-30 cm, lebar 7-8 cm, ketebalan daging 2-3 cm, rongga buah berbentuk bintang 3, berat rata-rata buah 8 ons. Biji berbentuk oval, berwarna hitam, permukaan mengkilat dan berlendir.

### Penyebaran tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Tampan, Marpoyan Damai, Rumbai, Sail dan Tenayan Raya

### Varietas 20



### Deskripsi

Tanaman herba dengan akar serabut. Batang berwarna coklat, tinggi 2-3 m, diameter 7-8 cm dan bersegmentasi. Daun berbentuk jari dengan ujung meruncing, pangkal sedikit membuka, berwarna hijau tua, bertekstur kasar dan pertulangan daun berseling. Tangkai daun berwarna hijau kecoklatan dengan panjang 60-75 cm, diameter 1-2 cm. bunga hermaprodit, panjang mahkota 2-3 cm dan berwarna kuning. Buah berbentuk oblong, berwarna kuning, panjang 10-20 cm, lebar 7-9 cm, ketebalan daging 3-4 cm, rongga buah berbentuk bintang 5 dan berat rata-rata buah 8,5 ons. Biji oval, berwarna kehitaman, permukaan kusam dan berlendir.

### Penyebaran Tanaman

Pepaya varietas ini di temukan di Kecamatan Lima puluh, Marpoyan Damai, Tampan dan Tenayan Raya

### III. KESIMPULAN DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005. Teknologi Budidaya Tanaman Pangan, Pepaya Hawaii. [http://www.iptek.net.id/ind/teknologi\\_pangan/index](http://www.iptek.net.id/ind/teknologi_pangan/index). [26 Juni 2012].
- Astuti. 2008. Karakterisasi Sifat Fisiko Kimia dan Deskripsi Flavor Buah Pepaya (*Carica papaya* L.) Genotipe IPB-3 dan IPB-6C. [Skripsi]. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Asudi G.O, Ombwara F.K, Rimberia F.K, Nyende A.B, Ateka E.M, Wamocho L.S, Shitanda D dan Onyango A. 2010. Morphological diversity of Kenyan papaya germplasm. *African Journal of Biotechnology* 9(51): 8754 - 8762.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi (BPPT). 2005. Budidaya pertanian tanaman pepaya (*Carica papaya* L.). <http://www.iptek.net.id>. [20 Juni 2012]
- BPS. 2009. <http://www.bps.go.id>. [20 Juni 2012]
- BPS. 2010. <http://www.bps.go.id>. [20 September 2012]
- Chan YK, Napakoonwong U, Broto W, Huat KS, Espino RRC. 1994. Commercial Papaya Cultivars in ASEAN. ASEAN Food Handling Bureau. Kuala Lumpur. Malaysia.
- Daturatte M. 2007. Jenis Pakan Burung Beo Di Bagian Utara Kawasan Cagar Alam Pegunungan Cyclop Jayapura. [Skripsi]. Universitas Negeri Papua.
- Departemen Pertanian. 2009. [www.hortikultura.deptan.go.id](http://www.hortikultura.deptan.go.id). [2 Maret 2012].
- Fardilawati N. 2008. Pengaruh Perbedaan Umur Pohon Induk Terhadap Karakter Morfologi Tanaman, Kualitas, dan Produksi Buah Pepaya (*Carica papaya* L.). [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Hosen N. 2008. Potensi Dan Masalah Pengembangan Lahan Pekarangan Mendukung Peningkatan Produksi Buah-Buahan Di Sumatera Barat. Prosiding Seminar Nasional Hortikultura. 226 – 232.
- Haryoto. 1998. Membuat Saus Pepaya. Penerbit Kanisius, Jakarta.
- IBPGR. 1988. Descriptors for Papaya. International Board for Plant Genetic Resources. Rome.
- Jabbar A.A. 2011. Evaluasi Viabilitas Benih Pepaya (*Carica papaya*) setelah Penyimpanan pada Kondisi Kelembaban dan Suhu Kamar. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Kalie MB. 2001. Bertanam Pepaya. Penebar Swadaya, Jakarta.



- Kumar L.S.S. dan Srinivasan V.K. 1994. Chromosome Number of *Carica dodecaphylla* Vell. Fl. Flum. *Current Science* 13(15).
- Mardalis. 2002. Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal. Bumi Aksara. Jakarta
- Nakasone H.Y. dan Paull R.E. 1998. Tropical Fruits. Biddless Ltd, Guilford and King's Lynn.
- OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development). 2005. Draft Consensus Document on the Biology of *Carica papaya* (L.) (Papaya).
- Ocampo J, D'eeckenbrugge G.C, Bruyere S, Bellairea L.L, Ollitrault P. 2006. Organization Of Morphological And Genetic Diversity Of Caribbean And Venezuelan Papaya Germplasm. *Fruits* 61: 25 – 37.
- Purnomo S. 1999. Renstra Pemuliaan Pengelolaan Plasma Nutfah dan Perbenihan Tanaman Buah 1999-2007 Balitbu, Solok, Sumatera Barat.
- Pusat Kajian Buah-buahan Tropika – Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKBT – LPPM). 2004. Laporan Riset Unggulan Strategis Pengembangan Buah Nasional. PKBT, LPPM-IPB. Bogor.
- Rifai M.A. 1986. Flora Buah - Buahan Indonesia. Bogor. LBN – LIPI.
- Rochyati S. 2012. Inventarisasi dan Karakterisasi Mangga (*Mangifera*) Berbuah Di Luar Musim Di Kota Pekanbaru. [Skripsi]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Riau.
- Suketi K, Poerwanto<sup>1</sup> R, Sujiprihati<sup>1</sup> S, Sobir<sup>1</sup> dan Wido W.D. 2010. Analisis Kedekatan Hubungan antar Genotipe Pepaya Berdasarkan Karakter Morfologi dan Buah. *J. Agron. Indonesia* 38(2) : 130 - 137.
- Suketi K. 2011. Studi Morfologi Bunga, Penyerbukan dan Perkembangan Buah Sebagai Dasar Pengendalian Mutu Buah Pepaya IPB. [Tesis]. Institut Pertanian Bogor.
- Sulistyo A. 2002. Karakterisasi Morfologi 15 Genotipe Pepaya (*Carica papaya* L.) Hasil Eksplorasi PKBT. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Sunarjono H. 1987. Ilmu Produksi Tanaman Buah-buahan. Sinar Baru. Bandung.
- Verheij EWM. 1986. Towards a classification of tropical fruit trees. *Physiology of Tree Fruits. Acta Horticulturae* 175:137-150.
- Villegas V.N. 1997. *Carica papaya* L., Sumber Daya Nabati Asia Tenggara 2: Buah-buahan yang Dapat Dimakan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Whitmore T.C. 1980. Potentially Economic Species of South-East Asia Forest. *Bio Indonesia* 7 : 65 – 74.